

**HUBUNGAN PERILAKU IBU TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA 0-59
BULAN
(THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL BEHAVIOR AND THE INCIDENCE OF
DIARRHEA IN TODDLERS 0-59MONTHS)**

Ketut Suarayasa¹, Indira Putri², Angela Mutiara Riwu²

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako, Palu, Indonesia, 94119

²Mahasiswa Prodi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako, Palu, Indonesia, 94119

*Correspondent Author: suarayasa@yahoo.com

ABSTRACT

Background: *Diarrhea is an endemic disease with the potential for Extraordinary Events which is often accompanied by death in Indonesia. Diarrhea attacks children under five more often because their immune systems are still weak so toddlers are more susceptible to bacteria that cause diarrhea. The main cause of death due to diarrhea is improper management both at home and in health services. To reduce the death rate due to diarrhea, fast and appropriate management is needed.***Methods:** *The research method used was literature review which was processed based on scholarly journals obtained from PubMed, Google Scholar and BMC Public Health.***Conclusion:** *Mother's behavior in caring for and looking after children is related to the incidence of diarrhea in toddlers aged 0-59 months.*

Keywords: *Behavior;Mother;toddler;diarrhea incidence*

ABSTRAK

Latar Belakang : *Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Penyakit diare lebih sering menyerang anak balita dikarenakan masih lemahnya daya tahan tubuh sehingga balita akan lebih rentan terhadap bakteri penyebab diare. Penyebab utama kematian akibat diare adalah tata laksana yang tidak tepat baik di rumah maupun di pelayanan kesehatan. Untuk menurunkan angka kematian akibat diare diperlukan tata laksana yang cepat dan tepat.***Metode :** *Metode Penelitian yang digunakan adalah literature review yang diolah berdasarkan jurnal akademis yang didapatkan dari PubMed, Google Scholar dan BMC Public Health.***Kesimpulan :** *Perilaku ibu dalam mengurus dan menjaga anak berhubungan terhadap kejadian diare pada balita usia 0-59 bulan.*

Kata Kunci: *Perilaku;Ibu;Balita;Kejadian diare*

LATAR BELAKANG

Diare merupakan masalah kesehatan yang cukup sering terjadi di negara berkembang, terutama pada anak-anak. Diare merupakan penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan anak membuat badan anak menjadi lesu dan kekurangan cairan tubuh, nafsu makan berkurang sehingga penurunan

berat badan yang tidak normal dan sangat berdampak besar bagi tumbuh kembang anak.¹

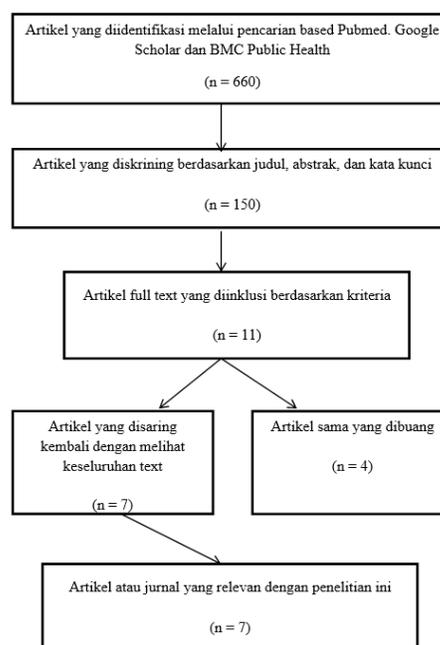
Penyakit diare merupakan salah satu penyebab utama kematian secara global. Menurut data *World Health Organization* (WHO) bahwa diare masih menjadi penyebab nomor satu kematian anak balita di seluruh

dunia. Menurut Riskesdas tahun 2018 prevalensi diare anak balita di Indonesia berjumlah 12,3%. Sedangkan menurut survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 prevalensi diare menurut umur kurang 5 tahun secara nasional berjumlah 19% dan Sulawesi Tengah sendiri sebesar 11,5%. Data di Dinas Kesehatan kota palu untuk kasus diare yang terjadi pada balita di tahun 2020 yaitu 73 balita.²

Angka kesakitan diare pada balita bisa disebabkan dari faktor ibu dalam penatalaksanaan diare yang belum benar, karena dari faktor ibu sebagai orang yang selalu dekat memelihara kesehatan anak dan memberi makan. Pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare berpengaruh pada perilaku ibu dan masalah kesehatan keluarga. Pola pengasuhan ibu berkaitan erat dengan keadaan ibu terutama kesehatan, pendidikan, pengetahuan, sikap dan praktik tentang pengetahuan balita. Selain itu, diare pada balita berhubungan erat dengan perilaku ibu. Ibu merupakan orang yang menghabiskan waktu paling banyak dengan anak. Apabila perilaku ibu tidak mendukung kesehatan balita maka besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan balita.³

METODE DAN BAHAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* yang berfokus pada evaluasi beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian yakni tentang hubungan perilaku ibu terhadap kejadian diare pada balita 0-59 bulan. Dalam hal ini, proses identifikasi yang relevan dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pencarian. Pencarian dilakukan melalui proses penyaringan melalui data base *Google Scholar*, *PubMed*, dan *BMC Public Health* kemudian dikaji dengan membaca seluruh teks terutama bagian hasil.



Gambar 1. Bagan tahapan *literature review*

Adapun kriteria *literature review* ini sebagai berikut: Jurnal yang digunakan untuk *literature review* berjumlah 7 jurnal terdiri dari 4 jurnal internasional dan 3 jurnal nasional maksimal 5 tahun terakhir. Adapun kriteria jurnal sebagai bahan *literature review*, antara lain:

1. Artikel yang mengandung kata kunci yang sama Artikel merupakan *full paper* dan tidak terbatas pada metode penelitian tertentu
2. Artikel merupakan terbitan minimal 5 tahun sebelumnya
3. Minimal jurnal internasional adalah 3 dan minimal jurnal nasional adalah 2.

HASIL

Hasil kajian dari 7 artikel yang telah di pilih dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Penulis dan Tahun Penerbitan	Bahasa	Sumber artikel	Tujuan	Metode penelitian	Hasil
Iman, EM., Oridota, EO., Adebola, A., Alero AR., Esther OP., Olayinka OA., Adebayo TO., 2022	Inggris	<i>PubMed</i>	Tujuan penelitian ini untuk menilai pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit diare di rumah pada anak balita di Lagos, Nigeria.	<i>Cross sectional study</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 59,2% responden mempunyai pengetahuan baik, 59,2% responden mempunyai sikap positif, dan 53,1% responden mempunyai praktik yang baik dalam pencegahan dan penatalaksanaan diare di rumah.
Helmi, R., Susheewa W., Boosaba, . 2022	Inggris	<i>Google Scholar</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediktor perilaku ibu dalam mencegah diare pada anak balita.	<i>Cross sectional study</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang secara signifikan memprediksi perilaku ibu meliputi persepsi kerentanan terhadap diare ($p < 0,01$), persepsi keparahan diare ($p < 0,01$), persepsi hambatan dalam perilaku pencegahan diare ($p < 0,01$) dan persepsi efikasi diri pada ibu. Perilaku pencegahan diare ($p < 0,01$).
Asif, K., Amreen., Nazia J., Stefanie, JK., 2022	Inggris	<i>PubMed</i>	Penelitian ini bertujuan untuk nilai prevalensi diare pada anak dan kesenjangan pengetahuan-praktik terkait diare di daerah kumuh Kota Gadap, Karachi, Pakistan.	<i>Cross sectional study</i>	Lebih dari separuh (55,2% $n=149$) peserta melaporkan seringnya diare selama tahun ke-2 kehidupan anak mereka. Dalam survei ini, kami menemukan bahwa pengetahuan perempuan mengenai manajemen diare dan cara mengurangi angka kesakitan diare masih kurang ($p > 0,05$). perempuan melaporkan praktik yang tepat yang dapat mengurangi morbiditas diare secara

					signifikan ($p < 0,05$).
Mimi, R., 2021.	Indonesia	<i>Google Scholar</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada anak balita.	<i>Cross sectional study</i>	Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa hampir seluruh balita yang terjadi diare dengan perilaku hidup bersih dan sehat ibu yang tidak baik yaitu sebanyak 20 orang (76,9%), sedangkan sebagian kecil responden yang tidak mengalami diare dengan perilaku hidup bersih dan sehat ibu yang tidak baik yaitu sebanyak 6 orang (23,1%). Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kebersihan ibu dalam berperilaku hidup bersih dan sehat seperti menyiapkan makanan tanpa mencuci tangan dengan sabun sehingga mengakibatkan anak balita terjadi diare.

Jumesy, M., Mariaty, AS., Melisa, P., 2022	Indonesia	Google scholar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dengan pencegahan diare pada anak di UPT Puskesmas Jekan Raya Kota Palangka Raya.	Cross sectional	Hasil penelitian ini nilai signifikasi P-value = $0,002 < \alpha = 0,05$, ada hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dengan Pencegahan Diare Pada Anak di UPT Puskesmas Jekan Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ibu di UPT Puskesmas Jekan Raya yang berperilaku negative dalam pencegahan diare sebanyak 22 orang (51,2%).
Indah, F. P. S., Cardiah, T., Rahmat, A., Sulandjari, K., Andiyan, A., & Hendayani, N. 2022.	Inggris	Pubmed	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan antara Total Berbasis Komunitas Sanitasi dan kejadian diare pada balita di masyarakat dekat sungai.	Cross sectional	Hasil yang didapatkan yaitu pengelolaan air limbah rumah tangga, pengelolaan air minum dan makanan, dan pengelolaan sampah rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap kejadian diare pada balita.
Verda, Y., Azwar., Dian F., Muhammad IF., Enda, SP., 2021	Indonesia	Google Scholar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.	Cross sectional	Hasil penelitian ini ada hubungan antara perilaku membersihkan botol susu, mencuci tangan, menyajikan makanan dan menyediakan air bersih dengan kejadian diare pada balita.

Tabel 1. Hasil dari literature review

PEMBAHASAN

Penelitian Iman et al 2022, memiliki desain penelitian menggunakan *descriptive*

cross-sectional Sampel yang digunakan sebanyak 408 ibu dari anak balita yang merupakan penduduk tetap Kosofe LGA di

Negara Bagian Lagos, Nigeria. Sebanyak 360 kuisisioner yang terisi dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil yang didapatkan 201 orang (55,8%) mempunyai sikap positif, sedangkan 159 orang (44,2%) mempunyai sikap negatif terhadap diare. Sikap positif dalam hal ini memiliki sikap yang baik dalam pencegahan dan penatalaksanaan diare di rumah. Perilaku kesehatan seorang ibu mempunyai dampak langsung terhadap kesehatan keluarganya. Faktor lain yang dapat memperburuk kejadian diare pada anak adalah pola makan yang tidak tepat, pemberian makanan pendamping ASI yang terkontaminasi, kurangnya air bersih, pola cuci tangan atau kebersihan yang buruk, terbatasnya pembuangan limbah sanitasi dan kondisi perumahan yang buruk. Oleh karena itu, perilaku seorang ibu merupakan faktor penting dalam menentukan kemampuannya dalam menerapkan perilaku promosi dan pencegahan kesehatan yang tepat baik bagi dirinya maupun anak-anaknya.

Penelitian Rumbo et al 2022, memiliki rancangan penelitian adalah desain survei cross-sectional untuk mengetahui faktor-faktor yang memprediksi perilaku ibu dalam mencegah diare pada anak usia 1 – 5 tahun. Sampel yang digunakan sebanyak 300 ibu mempunyai lebih dari satu anak berusia 1 - 5 tahun. Hasil yang didapatkan melakukan perilaku yang baik dalam mencegah diare pada anak 0,1 kali lebih besar pada ibu yang tidak merasakan adanya hambatan terhadap perilaku pencegahan diare. Hal ini dapat dijelaskan pada ibu yang pernah merasakan tidak ada hambatan dalam perilaku pencegahan diare, mereka lebih cenderung menyediakan air yang bersih, membuang kotoran dengan benar, menjaga kebersihan diri dan rumah tangga, serta menyajikan makanan yang baik. Hal ini

dapat dijelaskan bahwa pendapatan mungkin merupakan faktor yang lebih penting yang mempengaruhi perilaku pencegahan diare. Sebagai dapat dilihat dalam penelitian bahwa mereka yang berkecukupan dengan pendapatan keluarga, mereka cenderung melakukan perilaku yang baik dalam mencegah diare pada anak.

Penelitian Khaliq et al 2022, memiliki metode penelitian studi cross-sectional berbasis komunitas dilakukan dari bulan November 2016 hingga Mei 2017 pada ibu yang memiliki anak di bawah 2 tahun yang merupakan penduduk Kota Gadap, Karachi, Pakistan. Hasil dari penelitian ini praktik yang tepat mengurangi kemungkinan diare yang dilaporkan sendiri sebesar 2,62 %. Hal ini berarti bahwa praktik yang dilakukan ibu sangatlah penting dan disertai dengan pengetahuan yang memadai. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya diare di rumah ketidakmampuan mengakses air minum yang aman mengacu pada kontaminasi air minum dengan kotoran, penggunaan fasilitas toilet bersama dan fasilitas toilet yang tidak memadai juga meningkatkan kemungkinan penyakit diare dan penyakit usus pada anak-anak.

Penelitian Milliane et al 2022, memiliki metode penelitian survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel penelitian sebanyak 43 orang ibu yang berkunjung ke UPT Puskesmas Jekan Raya. Hasil penelitian nilai signifikansi $P\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$, ada hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dengan pencegahan diare pada anak di UPT Puskesmas Jekan Raya dikarenakan masih banyak ibu yang berpengetahuan kurang, maka perilaku pencegahan diare yang dilakukan oleh ibu pada anak akan berdampak kurang baik. Perilaku ibu yang

positif dalam pencegahan diare ditandai dengan pemberian makanan yang higienis, menyediakan air minum yang bersih, menjaga kebersihan perorangan, membiasakan mencuci tangan sebelum makan, buang air besar pada tempatnya, menyediakan tempat pembuangan sampah yang memadai, memberantas lalat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Penelitian Rosiska 2021, memiliki metode penelitian survei analitik, pendekatan *cross sectional*. Sampel 43 responden dengan *Accidental Sampling*. Hasil penelitian bahwa dari 43 responden menunjukkan lebih dari setengah responden (62,8%) perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kategori tidak baik. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *chi square* diperoleh *p value* 0,026 dengan derajat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada anak balita di Puskesmas Sungai Liuk Kota Sungai Penuh Tahun 2020. perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kategori tidak baik dikarenakan ibu menerapkan kebiasaan yang kurang baik dan tidak benar. Seperti mencuci tangan tanpa menggunakan sabun terutama sesudah memberishkan anaknya setelah buang air, membersihkan jamban jika terlihat kotor saja dan tidak mencuci tangan pakai sabun saat menyiapkan makanan.

Penelitian Yunita et al 2021, memiliki metode penelitian survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-4 tahun berjumlah 74 orang. Hasil yang didapatkan terdapat hubungan antara perilaku membersihkan botol susu, mencuci tangan, menyajikan makanan dan menyediakan air bersih dengan

kejadian diare pada balita Penelitian Indah et al 2022, memiliki metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita berjumlah 76 orang. Hasil yang didapatkan yaitu pengelolaan air limbah rumah tangga, pengelolaan air minum dan makanan, dan pengelolaan sampah rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap kejadian diare pada balita. Sehingga diperlukan upaya inovatif agar masyarakat menjadi lebih baik pengelolaan sampah dan limbah mereka. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Milianie, J., Sangkai, M. A., & Prasida, M. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Diare pada Anak di UPT Puskesmas Jekan Raya Kota Palangka Raya Tahun 2022: Relationship Level of Knowledge with Behavior Mother About Preventing Diarrhea in Children at UPT Puskesmas Jekan Raya Palangka Raya City Year 2022. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 2023 9(1), 146-153.
- 2 Utami, T., Rabiah, R., Maryam, M., & Kadang, Y. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Kota Palu. *An Idea Health Journal*. 2022.35-40.
- 3 Wiratmo, P. A., Dewi, N. A., & Oktaviani, O. Pola Asuh Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Balita. In *Prosiding Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*. 2022. Vol. 2(2), pp. 33-39).
- 4 Annisa. 2022. *Diagnosis dan*

- Penatalaksanaan pada Anak Usia 5 Tahun dengan Diare Akut Tanpa Dehidrasi*. JPPP. Vol 4 (1). From <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- 5 Chrismasyanti, NKSD, Suastini, KD, Cawis, NLSA, Dewi, NWS. 2020. *Pengaruh Ekstrak Jahe Merah (Zingiber Officinale) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Shigella Dysenteriae*. HTMJ. Vol 17 (2). From www.journal-medical.hangtuah.ac.id
 - 6 Fithria, RF, Di'fain, AR. 2015. *Rasionalitas Terapi Antibiotik pada Pasien Diare Akut Anak Usia 14 Tahun di Rumah Sakit Banyumanik Semarang Tahun 2013*. Pharmacy. Vol 12 (2).
 - 7 IDAI. 2009. *Buku Ajar Gastroenterologi Hepatologi*. Jakarta: UKK Gastroenterologi Hepatologi IDAI
 - 8 IDAI. 2009. *Pedoman Pelayanan Medis IDAI*. Jakarta: Badan penerbit IDAI
 - 9 Indriyani, DPR, Putra IGNS. 2020. *Penanganan Terkini Diare pada Anak: Tinjauan Pustaka*. Intisari Sains Medis 2020, Volume 11, Number 2: 928-932. From <http://isainsmedis.id/>
 - 10 Jap, ALS, Widodo, AD. 2021. *Diare Akut pada Anak yang Disebabkan oleh Infeksi*. J Kedokt Meditek. Vol 27 (3): 282-288. From <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/2068/version/1695>
 - 11 Kemenkes RI. 2011. *Buku Saku Lintas Diare*. Jakarta: Kemenkes RI
 - 12 Kemenkes RI. 2011. *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Balita*. Jakarta: Kemenkes RI
 - 13 Pertiwi, L, Nugraha, DP, Inayah. 2017. *Gambaran Farmakoterapi Diare Akut pada Anak di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Periode 1 Januari ± 31 Desember 2015*. JOM FK. Vol 4 (1).
 - 14 Sukawaty, Y, Helmidanora, R, Handayani, F. 2017. *Profil Peresepan Obat Penyakit Diare pada Pasien Rawat Inap Anak di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 5 (2).
 - 15 Yunita, V., Azwar, A., Fera, D., Fahlevi, M. I., & Putri, E. S. (2021). HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANTE CEUREUMEN KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2020. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat(Jurmakemas)*, 1(2), 48-62.
 - 16 Momoh, F. E., Olufela, O. E., Adejimi, A. A., Roberts, A. A., Oluwole, E. O., Ayankogbe, O. O., & Onajole, A. T. Mothers' knowledge, attitude and home management of diarrhoea among children under five years old in Lagos, Nigeria. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*.2022. 14(1), 3119.
 - 17 Rosiska, M. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Puskesmas Sungai Liuk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*.2021 1(1), 1-23.
 - 18 Rumbo, H., Wichaikull, S., & Sanganprasit, B. Predictors of Mothers' Behavior in Diarrhea Prevention. *KnE Life Sciences*.2022 890-908.
 - 19 Khaliq, A., Amreen, Jameel, N., & Krauth, S. J. Knowledge and practices on the prevention and management of diarrhea in children under-2 years

- among women dwelling in urban slums of Karachi, Pakistan. *Maternal and child health journal*. 2022. 26(7), 1442-1452.
- 20 Indah, F. P. S., Cardiah, T., Rahmat, A., Effect of Community-Based Total sanitation Program with diarrhea Incidents in toddler at communities near rivers. *Materials Today: Proceedings*. 2022. 63, S349-S353.